

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu media yang diberikan kepada anak untuk belajar sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan dan bakatnya. Menurut Ki Hajar Dewantara (Nurkholis, 2013:1) “pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya”.

Saat ini Indonesia sedang terkena wabah yang bernama covid 19, dimana penyebaran penyakit tersebut sangat cepat. Bukan hanya di Indonesia, bahkan di penjuru dunia saat ini sedang mengalami krisis kesehatan. Penyebaran *covid 19* sangat berdampak pada kegiatan ekonomi yang mulai lesu, pemerintah di beberapa daerah juga membuat kebijakan penutupan jalan hingga pembatasan wilayah untuk warga yang ingin keluar masuk dalam suatu daerah yang juga disebut *lockdown*. Saat ini dampak dari wabah tersebut juga dirasakan oleh dunia pendidikan.

Hal tersebut membuat beberapa negara memutuskan untuk menutup sekolah maupun perguruan tinggi. Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran *covid 19*, *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang akan berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Selama merebaknya, *covid 19* di Indonesia, banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebarannya dengan *social distancing*, salah satunya dengan adanya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran *covid 19* di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. terhitung semenjak bulan Maret 2020 lalu dampak yang diberikan covid 19 pada kegiatan belajar mengajar cukup terasa, hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang semestinya dilakukan secara langsung dan bermakna sekarang hanya dapat dilakukan

secara mandiri. Dengan begitu peserta didik melakukan pembelajaran tidak langsung dengan memanfaatkan pembelajaran dalam jaringan atau daring yang dirasa cukup tepat guna di situasi seperti saat ini.

Pandemi covid 19 di Indonesia berpengaruh dalam bidang pendidikan terutama menyangkut efektivitas belajar karena pembelajaran yang tadinya dilakukan secara tatap muka langsung sekarang harus secara online sehingga guru dan pihak sekolah harus mengupayakan agar efektivitas pembelajaran terlaksana dengan baik agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Miarso (Afifatu Rohmawati, 2015:16) mengatakan “efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi”.

Menurut Imam Machali dan Ara Hidayat (2018:42) proses manajemen pendidikan yang efektif, efisien dan produktif ada beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya, 1. *Raw input* (karakteristik peserta didik) yaitu menunjukkan kepada faktor faktor yang ada dalam diri indifidu seperti : kapasitas (IQ), bakat khusus, motivasi, minat, kematangan, kesiapan, sikap atau kebiasaan, 2. *Instrumental input* (sarana), menunjukkan pada kualifikasi serta kelengkapan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk dapat berlangsungnya sistem pendidikan, 3. *Environmental input* (lingkungan), menunjukkan situasi dan keadaan fisik (sekolah, letak sekolah, iklim, budaya, kondisi sosial, politik, ekonomi). Faktor-faktor tersebut merupakan satu satuan sistem dalam rangka mencapai tujuan pendidikan melalui pengelolaan (manajemen) pendidikan yang efektif, efisien, dan produktif. Penelitian ini hanya akan membahas proses belajar yaitu efektivitas belajar dari faktor raw inputnya saja yaitu minat dan kesiapan belajar.

Kondisi pandemi covid ini menyebabkan pembelajaran online juga dilakukan di SMAN 1 Dayeuhluhur. Pada saat pembelajaran daring, tingkat efektivitas pembelajaran mengalami beberapa penurunan, seperti semangat belajar yang menurun, pemahaman materi yang kurang, dan kesiapan belajar yang kurang hal ini di buktikan dengan pra penelitian dari 195 orang responden Kelas XI dan XII, 176

orang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran selama pembelajaran online, 23 orang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran selama pembelajaran online, 54 orang tidak melakukan persiapan sebelum melakukan pembelajaran dan 144 orang melakukan persiapan sebelum melakukan pembelajaran, 115 orang suka telat mengerjakan dan mengumpulkan tugas, 84 orang tidak telat mengerjakan dan mengumpulkan tugas media belajar dan 106 peserta didik minat belajarnya menurun karena media belajar yang di berikan guru kurang menarik dan 83 orang mengatakan minat belajarnya tidak menurun selama belajar online.

Beberapa penelitian tentang efektivitas pembelajaran daring pada saat pandemi sudah dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan Melia Astuti (2021:1), diperoleh hasil bahwa keefektivan pembelajaran daring hanya sebesar 39,6% hal ini tentu masih sangat rendah. Beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 diantaranya pengajar kesulitan membangun komunikasi dua arah dengan siswa, terjadi miss komunikasi baik antara siswa dengan pengajar, maupun wali siswa dengan pengajar, perangkat pendukung pembelajaran daring kurang memadai, koneksi internet kurang baik, dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran menurun sehingga perlu untuk ditingkatkan lagi, hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang tulis oleh hamdani (2020:1) yang mengungkapkan bahwa tingkat efektivitas pembelajaran sekitar 66,97 %, hal ini perlu ditingkatkan kembali agar pembelajaran lebih efektif guna peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Efektivitas pembelajaran daring berdasarkan beberapa peneliti yang sudah dilakukan tersebut dapat saya simpulkan bahwa efektivitas pembelajaran daring pada masa covid ini kurang efektif karena minat belajar yang menurun, pengajar kesulitan membangun komunikasi dua arah dengan siswa, terjadi miss komunikasi baik antara siswa dengan pengajar, maupun wali peserta didik dengan pengajar, perangkat pendukung pembelajaran daring kurang memadai, koneksi internet kurang baik, dan motivasi dan minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menurun.

Penelitian ini hanya akan membahas faktor *raw input* (yakni faktor murid itu sendiri) yang merupakan faktor dari dalam pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap pembelajaran itu efektif atau tidak, faktor *raw input* yang akan di ambil yaitu minat dan kesiapan belajar.

Menurut Djaali (Sherly Septia Suyedi dan Yenni Idrus, 2019:124), "Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh", sedangkan Sherly dan Yenni (2019:124) mengatakan bahwa "Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan suatu hal atau kegiatan yang disertai dengan rasa senang".

Djamarah (Dini Alwiyah dan Nani Imaniyati, 2018:97) "Kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Sehingga Setiap orang yang hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan, baik kesiapan fisik, mental, maupun material".

Berdasarkan latar belakang yang sudah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**PENGARUH MINAT DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING** (Survey pada peserta didik SMA Negeri 1 Dayeuhluhur tahun ajaran 2021/2022)".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap efektivitas pembelajaran daring siswa SMA negeri 1 dayeuhluhur tahun ajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana pengaruh kesiapan belajar terhadap efektivitas pembelajaran daring siswa SMA negeri 1 dayeuhluhur tahun ajaran 2021/2022 ?
3. Bagaimana pengaruh minat dan kesiapan belajar terhadap efektivitas pembelajaran daring siswa SMA negeri 1 dayeuhluhur tahun ajaran 2021/2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar terhadap efektivitas pembelajaran daring siswa SMA negeri 1 dayeuhluhur tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kesiapan belajar terhadap efektivitas pembelajaran daring siswa SMA negeri 1 dayeuhluhur tahun ajaran 2021/2022.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat dan kesiapan belajar terhadap efektivitas pembelajaran daring siswa SMA negeri 1 dayeuhluhur tahun ajaran 2021/2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi pembaca

Menambah pengetahuan tentang menjadi guru bagi mahasiswa khususnya prodi pendidikan ekonomi dan mengetahui bagaimana pengaruhnya minat dan kesiapan belajar terhadap efektivitas belajaran daring .

- b. Bagi peneliti berikutnya

Dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Dapat menambah pengetahuan mahasiswa untuk terus menambah wawasan berpikir, memperluas pengetahuan, menambah pengalaman serta meningkatkan kemampuan baik itu teknis dalam melakukan penelitian atau pengetahuan yang dimiliki.

- b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan mengajar sebagai pendidik.